

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa bergabungnya Finlandia kedalam organisasi NATO didasari oleh berbagai hal yang mendasari sikap dari Finlandia tersebut. Berdasarkan teori kepentingan nasional Nuechterlein ada empat penyebab yang mendasari kepentingan Finlandia untuk bergabung dengan NATO. Empat hal tersebut adalah kepentingan keamanan, kepentingan ekonomi, dan sikap ideologis dari Finlandia itu sendiri serta kepentingan tataran global. Empat faktor tersebut juga banyak dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal dari Finlandia sendiri.

Dari segi ideologis dengan bergabungnya Finlandia ke NATO membuat posisinya daya tawarnya menjadi lebih kuat di dunia internasional sehingga secara tidak langsung membuat Finlandia jika ingin menyebarkan nilai-nilai netralitasnya tentang perdamaian akan memiliki *power* yang lebih kuat dibanding sebelum Finlandia bergabung kedalam NATO. Selain itu, menguatnya partai konservatif kanan yaitu National Coalition Party. Partai tersebut memenangkan Pemilu di Finlandia dan mendapatkan posisi Perdana Menteri. Ide-ide ideologis dari partai tersebut tentang kerjasama dengan NATO juga mempengaruhi sikap Finlandia terhadap NATO.

Sementara itu dari sisi keamanan, perang yang tengah berlangsung antara Rusia dan Ukraina membuat Finlandia merasa terancam dengan stabilitas keamanannya.

Keadaan yang memanas antara Rusia dan pihak barat seperti Uni Eropa membuat keadaan menjadi semakin memanas. Hal tersebut juga memancing tingginya stabilitas politik keamanan di daerah Eropa. Selain memiliki kekhawatiran dengan keamanan secara fisik Finlandia juga mengalami ketidakstabilan di wilayah keamanan lingkungan. Finlandia memiliki catatan yang buruk tentang lingkungan. Aksi Finlandia untuk bergabung dengan NATO juga akan memberikan keuntungan berupa jaminan keamanan militer dari kekuatan NATO terhadap Finlandia dan jaminan keterbukaan kerjasama dalam bidang

lingkungan untuk menciptakan keadaan lingkungan yang netralitas karbon di Finlandia tahun 2035.

Dari sisi ekonomi Finlandia akan mendapatkan banyak kerjasama dengan NATO tentang kebijakan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan NATO walaupun secara umum dikenal sebagai aliansi pertahanan tetapi juga tidak mengesampingkan nilai-nilai ekonomi. Bahkan, tidak jarang NATO turun dan ikut campur ke wilayah-wilayah yang berkonflik untuk mendapatkan keuntungan ekonomi dari hal tersebut. Selain itu, dengan bergabung dengan NATO artinya Finlandia telah membuka keran kerjasama yang intens dengan negara-negara anggota NATO. Ditengah menurunnya kondisi ekonomi Finlandia yang disebabkan perang Rusia-Ukraina bergabung dengan NATO menjadi pilihan yang sangat rasional untuk kembali memperbaiki sektor ekonomi negara. Terakhir, dari sisi tatanan global masuknya Finlandia kedalam NATO dipahami sebagai upaya untuk menciptakan kembali kekuatan multipolar di Eropa yang sudah dihegemoni oleh Rusia. Masuknya Finlandia kedalam NATO telah menambah kekuatan NATO dan membuat daya tawarnya menjadi lebih kuat begitupun dengan Finlandia.